

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan *intellectual capital* sebagai variabel *intervening*. Isu ESG saat ini semakin menjadi perhatian global, seiring meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. ESG mencerminkan sejauh mana perusahaan mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam aktivitas operasional dan strategi bisnisnya. Risiko ESG yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi lebih besar untuk menghadapi tantangan yang berkaitan dengan keberlanjutan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi investor dan pemangku kepentingan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur hubungan sebab-akibat antar variabel secara objektif dan sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki skor ESG yang tersedia di situs resmi www.idx.co.id selama periode 2020 hingga 2023. Periode ini dipilih karena mencakup kondisi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, yang turut mempengaruhi dinamika bisnis dan praktik keberlanjutan di banyak perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dari proses seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 159 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan mencakup nilai risiko ESG dari *Morningstar Sustainalytics*, data keuangan perusahaan yang diperlukan untuk menghitung nilai perusahaan dengan pendekatan

Tobin's Q, serta data yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* berdasarkan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS, sebuah alat statistik berbasis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang cocok untuk penelitian dengan model kompleks dan data non-normal. Penelitian ini menguji pengaruh langsung risiko ESG terhadap nilai perusahaan, pengaruh risiko ESG terhadap *intellectual capital*, serta pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, juga dianalisis pengaruh tidak langsung risiko ESG terhadap nilai perusahaan melalui peran mediasi dari *intellectual capital*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko ESG yang rendah secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan manajemen risiko ESG yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih positif dan kepercayaan investor yang lebih tinggi. Namun demikian, secara tidak terduga, risiko ESG yang rendah ternyata justru menurunkan *intellectual capital*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang terlalu fokus pada penurunan risiko ESG belum tentu melakukan investasi yang memadai pada pengembangan modal intelektual seperti sumber daya manusia, inovasi, dan proses internal.

Lebih lanjut, hasil penelitian juga mengungkap bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, *intellectual capital* tidak dapat memediasi hubungan antara risiko ESG dan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun *intellectual capital*

merupakan aset tak berwujud yang penting, namun belum tentu secara langsung diterjemahkan menjadi peningkatan nilai perusahaan, terutama dalam konteks ESG.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi perusahaan dalam menyusun strategi keberlanjutan dan pengelolaan aset intelektual, serta bagi regulator dalam mengembangkan kebijakan yang mendorong pengungkapan ESG secara lebih luas dan mendalam. Kendala utama dalam penelitian ini adalah keterbatasan data, baik dalam hal cakupan data risiko ESG maupun akses ke laporan keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan data, menggunakan pendekatan campuran (*mixed-method*), serta mempertimbangkan variabel lain seperti reputasi perusahaan, inovasi, atau efisiensi operasional sebagai variabel mediasi atau moderasi dalam model yang lebih komprehensif. Dengan demikian, pemahaman terhadap hubungan ESG, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan dapat diperluas dan diperdalam secara lebih menyeluruh.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) risk on firm value, with intellectual capital serving as a mediating variable. ESG issues have become increasingly prominent on a global scale, driven by the growing awareness of sustainability and corporate social responsibility. ESG reflects the extent to which companies consider environmental, social, and governance factors in their operational activities and business strategies. A high ESG risk score indicates that a company is more likely to face challenges related to sustainability, which can in turn affect investor and stakeholder perceptions of the company's value.

This is a causal study using a quantitative approach. This method was chosen due to its ability to objectively and systematically measure cause-and-effect relationships among variables. The population in this study consists of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that have ESG risk scores available on the official website www.idx.co.id for the period 2020–2023. This time frame was selected as it covers both pre- and post-COVID-19 conditions, which significantly influenced business dynamics and sustainability practices across various sectors.

The sampling technique used in this study is purposive sampling, a method based on specific criteria aligned with the research objectives. Based on this method, a total of 159 sample companies were obtained. The data utilized include ESG risk scores from Morningstar Sustainalytics, financial data used to calculate firm value using Tobin's Q approach, and data to measure intellectual capital using the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) method.

Hypothesis testing was conducted using the SmartPLS application, a statistical tool based on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), which is suitable for complex models and non-normal data distributions. This study examines the direct effect of ESG risk on firm value, the effect of ESG risk on intellectual capital, and the effect of intellectual capital on firm value. In addition, it analyzes the indirect effect of ESG risk on firm value through the mediating role of intellectual capital.

The results reveal that lower ESG risk significantly increases firm value. This finding suggests that companies with effective ESG risk management tend to enjoy a stronger reputation and greater investor trust. However, unexpectedly, lower ESG risk was found to decrease intellectual capital. This could imply that companies focusing too much on minimizing ESG risk may not necessarily invest adequately in developing intellectual capital, such as human resources, innovation, or internal processes.

Furthermore, the study also finds that intellectual capital does not significantly affect firm value. Consequently, intellectual capital cannot mediate the relationship between ESG risk and firm value. This indicates that while intellectual capital is indeed an important intangible asset, it may not directly contribute to firm value enhancement, especially in the context of ESG.

This study is expected to provide valuable input for companies in formulating their sustainability strategies and intellectual capital management, as well as for policymakers in developing regulations that promote broader and more comprehensive ESG disclosures. One of the main challenges in this study was the limited availability of ESG risk data and access to corporate sustainability and

financial reports. Future research is recommended to expand the data coverage, use a mixed-methods approach, and consider other variables—such as corporate reputation, innovation, or operational efficiency—as potential mediators or moderators in a more comprehensive model. By doing so, a deeper and more holistic understanding of the relationship between ESG, intellectual capital, and firm value can be achieved.

